

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS
SMA PERINTIS I BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Yeni Yusmalia, Sumadi*, Yarmaidi,**

Abstract: *The aim of this research was to find out the correlation between learning strategy and learning achievement of geography subject to XI social class students at SMA Perintis I Bandar Lampung at the year of 2011/2012. The method used in the research was correlation method. The population in this research were XI social class students who were divided into 5 classes which were 174 students. The samples taken for the research were about 35% of the total population which were 60 students using proportional random sampling technique. The data collecting technique used were questionnaire, test, and documentation, while the data analysis used was product moment correlation and to test the hypothesis, the researcher used SPSS program.*

This result of the research showed that (1) There was a strong and significant positive correlation between learning strategy and learning achievement of geography subject to XI social class students at SMA Perintis 1 Bandar Lampung with the correlation coefficient was 0.849. (2) There was a strong and significant correlation of reading the lesson at home and the correlation coefficient was 0.612. (3) There was a strong and significant correlation of making notes with the correlation coefficient was 0.675. (4) There was a strong and significant correlation of reviewing the lesson at home with correlation coefficient was 0.588. (5) There was a strong and significant correlation of doing the exercise at home with the correlation coefficient was 0.521.

Keywords: *learning strategy (making schedule, reading the lesson at home, making notes, reviewing the lesson at home, and doing the exercise at home) and learning achievement.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan cara belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang terdiri 5 kelas yang berjumlah 174 siswa. Jumlah sampel yang diambil kurang lebih 35 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 60 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner, tes, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa data menggunakan korelasi *product moment* dan untuk menguji hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara keteraturan cara belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis I Bandar Lampung, dengan koefisien korelasi sebesar 0,849. 2) terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara membaca buku pelajaran di rumah dengan koefisien korelasi sebesar 0,612. 3) terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara membuat catatan dengan koefisien korelasi sebesar 0,675. 4) terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara mengulangi bahan mata pelajaran di rumah dengan koefisien korelasi sebesar 0,588. 5) terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri di rumah dengan koefisien korelasi sebesar 0,521.

Kata Kunci : Cara belajar (Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, Membaca buku pelajaran, Membuat catatan, Mengulangi bahan pelajaran di rumah, Mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri di rumah) dan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang sadar dan bertujuan. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran tujuan dapat diartikan sebagai hasil akhir yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Taraf pencapaian tujuan pada tingkat tertentu sering dikenal dengan istilah prestasi. Tingkat kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa, prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya cara belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi.

Dari observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian pendahuluan dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis I Bandar Lampung belum memuaskan hal ini terkait dengan adanya faktor dari dalam dan luar siswa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa, faktor-faktor itu digolongkan menjadi 2 macam yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa (intern) dan faktor yang berasal dari luar (ekstern).

Faktor intern meliputi minat, bakat, motivasi, intelegensi, kesehatan dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, kelengkapan sarana belajar (Slameto, 2003:54). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya cara belajar yang mencakup pembuatan jadwal di rumah,

membaca buku pelajaran, membuat catatan, mengulangi materi pelajaran dan mengerjakan tugas.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana cara mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya atau gagalnya belajar (The Liang Gie : 1984).

Cara belajar yang digunakan setiap siswa di kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung berbeda-beda, berdasarkan pengamatan ternyata masih banyak siswa yang belum memiliki jadwal belajar sebagai pedoman untuk setiap kegiatan dalam belajarnya, dan masih banyak siswa yang belajar secara tidak teratur dan terus menerus belajar karena keesokan harinya akan ujian atau ulangan. Karena cara belajar yang tidak teratur tersebut menyebabkan siswa yang memiliki kemampuan menjadi gagal dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian menduga bahwa rendahnya prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 dikarenakan siswa kelas XI SMA Perintis I belum menerapkan kebiasaan belajar yang baik, seperti : kebiasaan dalam pembuatan jadwal dan menepatinya di rumah, membaca buku pelajaran khususnya buku pelajaran geografi, lalu membuat catatan penting mengenai materi pelajaran geografi, mengulangi materi pelajaran geografi di rumah dan mengerjakan

tugas yang diberikan oleh guru, baik itu tugas rumah maupun latihan soal mandiri di sekolah.

Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Perintis I Bandar Lampung dapat diketahui dari masih banyaknya siswa yang mendapat nilai yang tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari SMA Perintis I Bandar Lampung yaitu 65. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 11 Mei 2010 di SMA Perintis I Bandar Lampung, ditemukan dilapangan banyak siswa tidak membuat jadwal belajar dirumah dan menepatinya, membaca buku pelajaran geografi, memiliki catatan geografi yang lengkap, mengulangi materi pelajaran geografi di rumah, selain itu siswa juga jarang mengerjakan tugas yang diberikan pada saat jam pelajaran mata pelajaran geografi maupun tugas yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar geografi pada siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 memiliki prestasi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari 174 siswa sebanyak 120 siswa atau 68,96% memiliki prestasi rendah atau kurang dari 65 (Kriteria Ketuntasan Minimum). Sedangkan sebanyak 54 siswa atau 31,04% dapat dikatakan tuntas belajar.

Rendahnya prestasi belajar yang didapat oleh siswa, penulis menduga salah satu faktor penyebabnya adalah penerapan cara belajar siswa yang meliputi pembuatan jadwal belajar, membaca buku pelajaran geografi, membuat catatan penting, mengulangi pelajaran geografi dan mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri dirumah. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk meneliti Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Perintis1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan Nursid Sumaatmadja, (1997 : 11).

Sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) geografi adalah salah satu perangkat dari kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah. Pemahaman terhadap isi KTSP merupakan syarat mutlak belajar mengajar diharapkan guru memilih dan menggunakan cara pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar baik secara fisik, mental maupun sosial. Dengan adanya KTSP ini diharapkan guru dapat menyusun program pelajaran tahunan, semester atau catur wulan dan persiapan mengajar termasuk penilaiannya.

Menurut Abu Ahmadi (1991:121) belajar adalah : "Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Menurut Slameto (1995:54-72) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Hakim (2003 : 7) cara belajar efisien adalah cara belajar yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Maka berdasarkan pendapat di atas bahwa cara belajar yang efisien adalah cara atau metode belajar yang ditempuh siswa secara lebih terarah dengan usaha-usaha tertentu untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Lebih lanjut The Liang Gie (1983:86) mengungkapkan bahwa ada hubungan yang pasti dan penting antara kesanggupan membaca dengan angka hasil ujian para siswa di sekolah. Siswa yang sanggup secara efisien dan teratur membaca buku-buku yang diwajibkan biasanya memperoleh angka yang baik dan akhirnya sukses dalam studinya.

Membuat catatan, menurut Slameto, (2003: 83). Membuat catatan sangat penting dalam kegiatan belajar karena dengan membuat catatan dapat membahantu siswa dalam mengingat hal-hal penting pada setiap materi pelajaran geografi, untuk itu catatan harus dibuat dengan rapih agar mudah dibaca.

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan akan tetap tertanam dalam otak seseorang, mengulang dapat secara langsung sesudah membaca tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

Menurut Slameto, (2003: 85). Untuk mengasah kemampuan siswa maka harus dilatih dengan mengerjakan tugas dan latihan meskipun guru tidak menugaskannya. Pemberian tugas dan latihan soal mandiri sangat penting bagi siswa karena dengan mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri, siswa dilatih untuk menguji ingatan dan pemahaman mereka mengenai materi yang telah dipelajari.

Menurut S. Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah "Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut".

Ahmadi (1995 : 161) mengemukakan bahwa " kebiasaan belajar yang baik dari segi cara belajar, waktu belajar, ketentuan belajar, suasana belajar dan lain-lain, merupakan faktor penunjang keberhasilan belajar peserta didik ".

Dalam hal ini hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi

secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi dengan menggunakan cara belajar yang baik. Dengan cara belajar yang baik dan teratur yang telah direncanakan akan memperoleh prestasi yang baik pula.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pembuatan jadwal pelajaran dan pelaksanaannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui hubungan antara membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui hubungan antara membuat catatan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui hubungan antara mengulangi bahan atau materi pelajaran di rumah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
5. Untuk mengetahui hubungan antara mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri yang diberikan oleh guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata (2006:82) bahwa : "Metode penelitian korelasional adalah penelitian menghubungkan satu variabel dengan variabel lain. Metode korelasional ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya

hubungan antar satu variabel dengan variabel lain dan apabila ada hubungan berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan adanya hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS Tahun Pembelajaran 2010/2011.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengambilan sample lebih kurang 35%, dengan teknik proporsional random sampling dari seluruh populasi yang ada (174 siswa = 5 kelas). Adapun dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, tes, dan dokumentasi. Dengan teknik analisa data berupa data ordinal yaitu berupa data hubungan cara belajar dengan prestasi belajar siswa, maka analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah dengan menggunakan Korelasi Product Moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan instrument sebagai alat untuk memperoleh informasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner penelitian terdiri dari 60 item pertanyaan yang terdiri atas 5 bagian pertanyaan, yaitu mengenai pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca buku pelajaran, membuat catatan, mengulangi materi pelajaran, mengerjakan tugas. Selain itu, instrumen yang digunakan adalah berupa tes yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar geografi siswa.

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu menentukan sampel yang menjadi objek penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 yang telah diacak perkelas yang berjumlah 60 siswa. Setelah diketahui jumlah sampel yang nantinya

menjadi responden, kemudian kuesioner dan soal tes diberikan kepada responden sesuai dengan jumlah responden. Pembagian kuesioner ini dilakukan pada Tanggal 11 Mei 2012, setelah data yang diperlukan mengenai hubungan cara belajar dengan prestasi belajar diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden, kemudian data dapat dikumpulkan sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Sedangkan pembagian soal tes dilakukan pada Tanggal 12 Mei 2012.

2. Hasil Penelitian

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam menentukan prestasi belajar geografi, yaitu tuntas apabila nilai yang diperoleh siswa ≥ 65 dan tidak tuntas apabila nilai yang diperoleh siswa < 65 . Diketahui siswa yang tidak tuntas belajar jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tuntas belajar. Sebanyak 78,3 % atau 47 siswa mendapatkan nilai kurang dari 65 (tidak tuntas), sedangkan yang mendapat sama dengan atau lebih dari 65 (tuntas) yaitu 21,7 % atau 13 siswa. Nilai tertinggi yaitu 85, nilai terendah yaitu 35.

1. Pelaksanaan Jadwal Belajar dan Menepatinya (X_1)

Jadwal belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan penggunaan waktu belajar IPS dirumah. Kebiasaan pelaksanaan jadwal belajar IPS adalah kebiasaan mempersiapkan waktu untuk belajar IPS dirumah. Pelaksanaan jadwal belajar yang diterapkan siswa kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung, berdasarkan data yang diperoleh adalah sebagian besar memiliki pelaksanaan jadwal pelajaran yang kurang teratur, yaitu sebanyak 43 siswa atau sebesar 71,6 %. Sedangkan untuk pembuatan jadwal pelajaran yang teratur sebanyak 16 siswa dengan persentase 26,7% dan untuk pelaksanaan jadwal pelajaran tidak teratur terdapat 1 orang siswa

2. Membaca Buku Pelajaran (X₂)

Membaca buku pelajaran adalah kegiatan untuk memahami isi (makna) yang tertulis pada buku guna memperoleh informasi yang dapat memperluas wawasan atau pengetahuan yang dilaksanakan secara teratur. Sebanyak 37 siswa dengan persentase 61,7 % kurang teratur dalam menerapkan kebiasaan membaca buku pelajaran geografi, sedangkan 19 siswa dengan persentase 31,7 memiliki keteraturan dalam membaca buku pelajaran geografi. Hal ini disebabkan tingkat kegemaran yang dimiliki siswa dalam membaca sangat kurang.

3. Membuat Catatan (X₃)

Kebiasaan membuat catatan merupakan kegiatan mengambil intisari dari hasil membaca bukupelajaran dan mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan guru yang dilaksanakan secara teratur. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa cara belajar siswa dalam membuat catatan pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1, berdasarkan data yang diperoleh adalah sebanyak 14 siswa atau sebesar 23,3% teratur membuat catatan pelajaran geografi, sedangkan 33 siswa dengan persentase 55 % siswa kurang teratur dalam membuat catatan pelajaran geografi dan terdapat 13 siswa dengan persentase 21,7% tidak teratur dalam membuat catatan pelajaran geografi. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa kurang perhatiannya terhadap pengadaan catatan karena menganggap catatan tidaklah penting yang akhirnya siswa tidak memiliki catatan yang lengkap.

4. Mengulangi Materi Pelajaran di Rumah (X₄)

Kebiasaan mengulangi materi pelajaran geografi adalah kegiatan mempelajari kembali materi pelajaran yang telah didapatkan yang dilaksanakan secara

teratur. sebanyak 37 siswa atau 61,7% kurang teratur dalam mengulangi materi pelajaran. Sedangkan sebanyak 19 siswa dengan persentase 31,7% teratur dalam mengulangi materi pelajaran dan sebanyak 4 siswa dengan persentase 6,6% tidak teratur dalam mengulangi materi pelajaran.

5. Mengerjakan Tugas dan Latihan Soal Mandiri (X₅)

Mengerjakan tugas yang dimaksud adalah kegiatan belajar yang diperintahkan oleh guru yang harus dikerjakan secara teratur. Kebiasaan latihan soal mandiri, LKS, adalah kegiatan belajar yang diterapkan siswa untuk meningkatkan dan mengasah pengetahuan mereka dengan mengerjakan soal-soal dari LKS maupun buku paket. Sebanyak 34 siswa atau sebesar 56,7% teratur dalam mengerjakan tugas dan soal mandiri, sedangkan sebanyak 19 siswa atau 31,7% kurang teratur dalam mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri dan sebanyak 7 siswa atau 11,6% tidak teratur dalam mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri. Pada umumnya para siswa cenderung untuk selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun masih ada siswa yang bermalasan untuk mengerjakannya, penyebabnya terkadang guru tidak memberikan sanksi yang berat terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas.

HASIL PENELITIAN

1. Hubungan antara Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya (X₁) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hipotesis pertama berbunyi “ Ada hubungan positif yang erat dan signifikan antara pembuatan jadwal dan pelaksanaannya dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Berdasarkan penghitungan yang diperoleh dengan menggunakan SPSS. bila dihubungkan dengan kriteria uji, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Dari hasil perhitungan Lampiran halaman 119 diperoleh nilai $r_{x1} = 0,849$. Hal ini menunjukkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara X1 dengan Y, sebab $r \neq 0$.
2. Sifat hubungan positif yang diperoleh positif, sebab r_{x1y} bertanda positif
3. Tingkat keeratan hubungan r_{x1y} adalah cukup kuat, yaitu
4. r_{x1y} yang diperoleh ternyata signifikan sebab $r_{x1y} = 0,849 > r_{tabel} = 0,254$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka pada hipotesis yang pertama ini dapat diterima. Dengan demikian, pembuatan jadwal dan pelaksanaan dalam belajar geografi berhubungan dengan prestasi belajarnya. Semakin teratur cara belajarnya maka akan cenderung semakin tinggi prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara cara belajar geografi dalam pembuatan jadwal pelajaran dan pelaksanaannya dengan prestasi belajar dengan tingkat keeratan yang cukup kuat, yaitu 0,849. Koefisien korelasi yang bersifat positif artinya, semakin teratur cara belajar geografi siswa maka akan cenderung semakin tinggi prestasi belajarnya pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Sebaliknya, semakin tidak teratur cara belajar maka akan cenderung semakin rendah prestasi belajarnya. Menurut Dalyono (1997: 58) belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Teknik belajar yang perlu diperhatikan seperti bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan/kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya.

2. Hubungan antara Membaca Buku (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hipotesis kedua berbunyi “Ada hubungan positif dan signifikan antara membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar geografi kelas XI di SMA Perintis I Bandar Lampung.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan SPSS (lihat lampiran hal. 121) bila dihubungkan dengan kriteria uji, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara X_2 dengan Y, sebab $r \neq 0$.
2. Sifat hubungan positif yang diperoleh positif, sebab r_{x2y} bertanda positif
3. Tingkat keeratan hubungan r_{x2y} adalah cukup kuat, yaitu
4. r_{x2y} yang diperoleh ternyata signifikan sebab $r_{x2y} = 0,612 > r_{tabel} = 0,254$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka pada hipotesis yang pertama ini dapat diterima. Dengan demikian, membaca buku pelajaran dalam belajar geografi berhubungan dengan prestasi belajarnya. Semakin teratur membaca buku pelajaran maka akan cenderung semakin tinggi prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung, karena $r_{x2y} = 0,612 > r_{tabel} = 0,254$. Hubungan membaca buku pelajaran dengan prestasi berkorelasi positif, dengan nilai $r = 0,612$.

Koefisien korelasi arahnya positif berarti semakin sering siswa membaca buku maka akan cenderung semakin tinggi prestasi belajarnya. Begitu pula sebaliknya apabila siswa jarang sekali membaca buku pelajaran maka pengetahuan siswa akan semakin rendah juga prestasi belajar geografinya. Membaca buku pelajaran dapat dilakukan siswa di rumah, perpustakaan dan lain-lain, semakin sering siswa membaca buku maka akan semakin luas pengetahuan tentang apa yang terjadi di muka bumi ini.

3. Hubungan antara Membuat Catatan

(X₃) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hipotesis ketiga berbunyi “Ada hubungan positif dan signifikan antara membuat catatan dengan prestasi belajar geografi kelas XI di SMA Perintis I Bandar Lampung. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan SPSS (lihat lampiran hal. 123) bila dihubungkan dengan kriteria uji, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara X₃ dengan Y, sebab $r \neq 0$.
2. Sifat hubungan positif yang diperoleh positif, sebab r_{x_3y} bertanda positif
3. Tingkat keeratan hubungan r_{x_3y} adalah cukup kuat, yaitu
4. r_{x_3y} yang diperoleh ternyata signifikan sebab $r_{x_3y} = 0,675 > r_{tabel} = 0,254$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka pada hipotesis yang pertama ini dapat diterima. Dengan demikian, membuat catatan dalam belajar geografi berhubungan dengan prestasi belajarnya. Semakin membuat catatan maka akan cenderung semakin tinggi prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara membuat catatan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung, karena $r_{x_3y} = 0,675 > r_{tabel} = 0,254$. Hubungan membaca buku pelajaran dengan prestasi berkorelasi positif, dengan nilai $r = 0,675$.

4. Hubungan antara Mengulangi Bahan Pelajaran di Rumah (X₄) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hipotesis keempat berbunyi “Ada hubungan positif dan signifikan antara mengulangi bahan pelajaran di rumah dengan prestasi belajar geografi kelas XI di SMA Perintis I Bandar Lampung.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan SPSS (lihat lampiran hal. 125) bila dihubungkan dengan kriteria uji, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara X₄ dengan Y,

sebab $r \neq 0$.

2. Sifat hubungan positif yang diperoleh positif, sebab r_{x_4y} bertanda positif
3. Tingkat keeratan hubungan r_{x_4y} adalah cukup kuat, yaitu
4. r_{x_4y} yang diperoleh ternyata signifikan sebab $r_{x_4y} = 0,588 > r_{tabel} = 0,254$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka pada geografi berhubungan dengan prestasi belajarnya. Semakin teratur mengulangi bahan pelajaran di rumah maka akan cenderung semakin tinggi prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara mengulangi bahan pelajaran di rumah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung, karena $r_{x_4y} = 0,588 > r_{tabel} = 0,254$. Hubungan membaca buku pelajaran dengan prestasi berkorelasi positif, dengan nilai $r = 0,588$.

5. Hubungan antara Mengerjakan Tugas dan Latihan Soal Mandiri di Rumah (X₅) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hipotesis kelima berbunyi “Ada hubungan positif dan signifikan antara mengulangi tugas dan latihan soal mandiri dengan prestasi belajar geografi kelas XI di SMA Perintis I Bandar Lampung. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan SPSS (lihat lampiran hal. 127) bila dihubungkan dengan kriteria uji, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara X₅ dengan Y, sebab $r \neq 0$.
2. Sifat hubungan positif yang diperoleh positif, sebab r_{x_5y} bertanda positif
3. Tingkat keeratan hubungan r_{x_5y} adalah cukup kuat, yaitu
4. r_{x_5y} yang diperoleh ternyata signifikan sebab $r_{x_5y} = 0,521 > r_{tabel} = 0,254$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka pada hipotesis yang pertama ini dapat diterima. Dengan demikian, mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri

berhubungan dengan prestasi belajarnya. Semakin teratur mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri maka akan cenderung semakin tinggi prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Perintis I Bandar Lampung, karena $r_{x5y} = 0,521 > r_{tabel} = 0,254$. Hubungan membaca buku pelajaran dengan prestasi berkorelasi positif, dengan nilai $r = 0,521$.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai hubungan cara belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang erat dan signifikan antara pembuatan jadwal dan pelaksanaannya dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini berarti ada kecenderungan apabila siswa membuat jadwal dan melaksanakannya di rumah dan melaksanakannya secara teratur maka prestasi belajar geografi siswa akan semakin tinggi, dan sebaliknya apabila siswa tidak membuat jadwal belajar di rumah dan melaksanakannya dengan teratur maka prestasi belajar geografi siswa akan rendah.
2. Terdapat hubungan positif yang erat dan signifikan antara membaca buku dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini berarti ada kecenderungan semakin tinggi intensitas membaca buku pelajaran geografi maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang akan dicapai siswa, dan sebaliknya semakin rendah intensitas dalam membaca buku pelajaran geografi maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.

3. Terdapat hubungan positif yang erat dan signifikan antara membaca buku dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini berarti ada kecenderungan semakin sering siswa mencatat hal-hal penting pada mata pelajaran geografi maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya siswa yang tidak pernah membuat catatan penting pada mata pelajaran geografi semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.
4. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara mengulangi materi/bahan pelajaran geografi dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini berarti ada kecenderungan semakin sering siswa mengulangi materi pelajaran geografi di rumah maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang akan dicapai siswa, dan sebaliknya siswa yang tidak pernah mengulangi materi pelajaran geografi di rumah akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.
5. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri pada mata pelajaran geografi dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini berarti ada kecenderungan semakin sering siswa mengerjakan tugas dan latihan soal pada mata pelajaran geografi maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri pada mata pelajaran geografi semakin rendah prestasi belajar yang dicapai.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan penulis sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya dapat menerapkan cara belajar yang baik seperti:

- Cara belajar seperti pembuatan jadwal dan pelaksanaannya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

- Cara belajar seperti membaca buku pada mata pelajaran geografi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

- Cara belajar seperti membuat catatan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

- Cara belajar seperti mengulangi materi/bahan pelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

- Cara belajar seperti mengerjakan tugas dan latihan soal mandiri dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Orangtua hendaknya ikut mendorong siswa untuk mematuhi jadwal belajar yang sudah dibuat.

3. Hendaknya guru memberikan arahan kepada siswa agar siswa dapat menerapkan cara belajar yang baik, baik itu di rumah maupun di sekolah.

4. Hendaknya sekolah menciptakan suasana belajar yang kondusif yang dapat membantu siswa dalam menerapkan cara belajar yang baik sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Rienika Cipta. Jakarta. Depdikbud. 1996.

Fachri Thaib. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Geografi*. FKIP. Buku Ajar Pendidikan Geografi. Bandar Lampung.

Hakim Thursan. 2003. *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara. Jakarta.

Kartini Kartono. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Rajawali. Jakarta.

M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Moch. Uzer Usman, Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Nana Syaodih S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Nursid, Sumaatmadja. 1997. *Metodologi Pendidikan Geografi*. Bumi Aksara Jakarta.

S. Nasution . 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Roestiyah, NK. 1986. *Masalah Ilmu Keguruan*. Bina Aksara . Bandung.

Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.

Singgih D.G dkk. 1983. *Psikologi Untuk Membimbing*. PT. BPK. Gunung Mulia : Jakarta Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

Slameto, 2003. *Metode Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.

-----, 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bumi Aksara: Jakarta

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sutrisno, Hadi. 1986. *Metodologi Research*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Sumadi, Suryabtara. 2006. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

The Liang Gie. 1983. *Cara Belajar yang Efisien*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. .

Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia. Jakarta.